



P-ISSN : 2622-1276
E-ISSN: 2622-1284

The 6th Conference on Innovation and Application of Science and Technology (CIASTECH)

Website Ciastech 2023 : <https://ciastech.net>

Open Conference Systems : <https://ocs.ciastech.net>

Proceeding homepage : <https://publishing-widyagama.ac.id/ejournal-v2/index.php/ciastech/issue/view/236>

EVALUASI SISTEM PEMBELAJARAN DARING BERBASIS *PROJECT BASED LEARNING* PADA MATA KULIAH MANAJEMEN PROYEK

Syachdat Akmal Alkahfi ^{1*)}, Amalia Rahmah²⁾

^{1,2)} Program Studi Sistem Informasi, Sekolah Tinggi Teknologi Terpadu Nurul Fikri

INFORMASI ARTIKEL

Data Artikel :

Naskah masuk, 13 November 2023
Direvisi, 9 Desember 2023
Diterima, 12 Desember 2023

Email Korespondensi :

akmalsyachdat@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengevaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mata kuliah Manajemen Proyek berbasis *project based learning* menerapkan pembelajaran secara daring selama 1 semester, dengan memanfaatkan penggunaan teknologi dan informasi sebagai wadah interaksi dan kolaborasi selama pembelajaran. Tujuan penelitian ini menganalisis efektivitas sistem pembelajaran daring yang telah berlangsung dan menemukan rekomendasi yang sesuai dengan harapan mahasiswa untuk pemenuhan peningkatan pembelajaran secara optimal. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan penentuan sampel purposive sampling dikarenakan hanya berfokus pada mahasiswa angkatan 2021 jurusan sistem informasi yang mengambil mata kuliah Manajemen Proyek. Prosedur pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan kuesioner, pengukuran evaluasi berfokus pada 3 indikator yaitu kapabilitas pengajar, proses pembelajaran, dan hasil pembelajaran. Berdasarkan hasil perhitungan kuesioner hasil kuesioner penelitian dengan rata rata capaian 3 indikator yaitu kapabilitas pengajar, proses pembelajaran, dan hasil pembelajaran adalah 82,14%, bahwa pembelajaran secara daring sudah berjalan sangat baik. Akan tetapi, masih ada hal yang perlu ditingkatkan dengan memberikan rekomendasi yang tepat dan sesuai berdasarkan saran dan masukkan responden.

Kata Kunci : *Pembelajaran Daring, Project Based Learning, Evaluasi Pembelajaran, Manajemen Proyek.*

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran dalam jaringan (*daring*) merupakan penerapan dari pendidikan jarak jauh secara *online*. Pada masa pandemi Covid - 19, pembelajaran daring ditujukan untuk dapat meningkatkan dan memudahkan akses bagi peserta didik untuk memperoleh pembelajaran yang lebih baik dan bermutu [1]. Adapun perkembangan teknologi yang mendukung proses pembelajaran daring, bagi

institusi yang sudah menyediakan sistem manajemen pembelajaran daring dengan didukung *platform online* sebagai sarana untuk mendukung pembelajaran *daring*.

Salah satunya kegiatan pembelajaran secara daring pada mata kuliah terkait matkul Manajemen Proyek di Jurusan Sistem Informasi Sekolah Tinggi Teknologi Terpadu Nurul Fikri. Kegiatan ini dilaksanakan secara daring memanfaatkan penggunaan teknologi informasi yaitu diantaranya *E-learning, Zoom, Telegram, Google Drive, dan Trello* sebagai wadah interaksi dan kolaborasi selama pembelajaran. Kegiatan ini diantaranya mempelajari konsep dasar, pengetahuan, dan kemampuan dalam Manajemen Proyek yang meliputi tahapan-tahapan dalam melaksanakan proyek serta dokumen-dokumen yang dihasilkan untuk setiap tahapan proyek perangkat lunak, serta mempelajari dan mempraktekkan penerapan kerangka kerja Manajemen Proyek dalam simulasi kelas yang merepresentasikan pengalaman dunia nyata dengan didukung pembuatan dokumen PMBOK (*Project Management Body of Knowledge*) sebagai pedoman perencanaan proyek yang terstruktur dan sistematis. Adapun penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* yang merupakan salah satu faktor dalam keberhasilan proses pembelajaran.

PBL (*Project Based Learning*) atau model pembelajaran berbasis proyek adalah salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan cukup efektif pada mata kuliah Manajemen Proyek. Pelaksanaan PBL menekankan pada pembelajaran yang berpusat pada kelompok mahasiswa untuk mampu aktif untuk terus berkolaborasi untuk berfikir konstruktif untuk menyelesaikan masalah dalam menyelesaikan proyek. Model pembelajaran PBL pada mata kuliah Manajemen Proyek dibarengi mekanisme perkuliahan yang terdiri atas 3 kegiatan besar, penyampaian materi oleh dosen melalui *Zoom*, penugasan dan asistensi dengan iterasi revisi untuk menjamin mutu hasil tugas, dan pengerjaan tugas kelompok secara mandiri. Adapun berdasarkan hasil observasi partisipasi aktif yang dilakukan oleh peneliti terhadap pembelajaran daring berbasis PBL (*Project Based Learning*) dinilai masih diperlukan perbaikan. Tidak sedikit keluhan masih sulitnya kelompok untuk berdiskusi, dan masih minimnya pemahaman pengerjaan proyek, dikarenakan tidak sedikit kelompok yang masih kurang tepat dalam pengerjaan proyek. Evaluasi memegang peranan yang sangat penting dengan kegiatan pengukuran dan penilaian untuk meningkatkan kinerja individu maupun lembaga yang bersangkutan dalam proses pendidikan [2]. Oleh karena itu, kegiatan perkuliahan Manajemen Proyek perlu dievaluasi bertujuan untuk menjamin kualitas pembelajaran sudah sesuai kebutuhan dan harapan mahasiswa, peneliti melakukan kajian terhadap kepuasan atau respon mahasiswa terhadap sistem pengajaran berbasis *project based learning* yang telah dilakukan pada mata kuliah Manajemen Proyek. Penelitian ini dilakukan untuk memberikan rekomendasi peningkatan atas strategi perkuliahan sistem pembelajaran yang efektif selama proses pembelajaran pada semester berikut.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian dan lebih berfokus pada pemahaman mendalam tentang subjek.

2.1 Metode pengumpulan data, instrumen penelitian, dan metode pengujian

Sampel yang diambil hanya menggunakan teknik *purposive sampling* dikarenakan hanya berfokus pada mahasiswa angkatan 2021 jurusan sistem informasi yang mengambil mata kuliah manajemen proyek sebanyak 16 rombongan belajar (rombel) yang telah dibagi dengan total 53 kelompok di Sekolah Tinggi Teknologi Terpadu Nurul Fikri. Subjek penelitian ini, sebelumnya

sudah melakukan pembelajaran daring selama 16 pertemuan. Sehingga objek dapat menilai kebutuhan mereka untuk pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.

Data penelitian diperoleh dari Observasi dan Kuesioner. Hasil dari observasi yang didapat dari dinamika kelompok yang setiap minggunya mengalami menurun dengan disertai pengerjaan proyek yang tidak maksimal dan tidak sedikit partisipasi pasif tiap individu dalam kelompok dengan disertai beberapa keluhan dari mahasiswa selama perkuliahan berlangsung dan hasil kuesioner yang diisi secara daring oleh mahasiswa dengan menggunakan *google form*. Kuesioner yang diberikan berfokus pada 3 indikator yaitu Kapabilitas Pengajar, Proses Pembelajaran dan Hasil Pembelajaran dengan menggunakan rentang nilai dari 1 - 5 (Sangat Tidak Setuju - Sangat Setuju) dengan disertai pertanyaan saran dan masukkan dari mahasiswa. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis kualitatif yang terdiri atas pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pertama, mencari nilai total dari setiap butir pertanyaan. Kedua, dilanjut perhitungan nilai skor maksimal yang diperoleh dari perhitungan $5 \times$ total responden. Ketiga, dilakukan perhitungan persentase tiap butir pertanyaan dengan nilai total dibagi nilai skor maksimal dan dikali 100%. Keempat, dilakukan perhitungan persentase rata - rata tiap sub indikator dengan membagi rata nilai persentase per butir pertanyaan yang sudah dikelompokkan sesuai dengan sub indikator. Kelima, dilakukan perhitungan persentase tiap indikator dengan membagi rata hasil persentase untuk sub indikator dengan kesesuaian indikator yang ada. Keenam, dilakukan perhitungan nilai total keseluruhan persentase indikator dengan membagi dan menemukan nilai total rata rata dari keseluruhan persentase indikator. Evaluasi dilakukan dengan bertujuan untuk mengetahui apakah pelaksanaan sistem pembelajaran daring berbasis *Project Based Learning* (PBL) sudah sesuai dengan harapan mahasiswa yang mengikuti mata kuliah manajemen proyek terkhusus jurusan sistem informasi angkatan 2021. Adapun indikator evaluasi mahasiswa terhadap pembelajaran daring yang diperoleh melalui kajian literatur untuk memperkuat dasar teori untuk tiap indikator dengan disertai observasi partisipasi aktif yang dilakukan selama satu semester untuk mengamati secara langsung kegiatan pembelajaran untuk mengukur 3 indikator yaitu kapabilitas pengajar, proses pembelajaran, dan hasil pembelajaran pada **Tabel 1**.

Tabel 1. Indikator Evaluasi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring

Indikator	Sub Indikator
Kapabilitas Pengajar (Dosen dan asisten)	Kompetensi Dosen
	- Pemahaman dosen tentang materi dan konsep kuliah
	- Kemampuan komunikasi dan pemberian analogi dosen dalam penyampaian materi
	- Kedisiplinan waktu pengajaran dosen
	Kompetensi Asisten Dosen
	- Ketersediaan dan responsivitas asisten dosen diluar jam perkuliahan
	- Umpan balik dan arahan pengerjaan proyek
	- Pengelolaan hasil pengerjaan proyek

Lanjutan Tabel 2. Indikator Evaluasi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring

Indikator	Sub Indikator
Proses Pembelajaran	Kualitas Materi Pembelajaran
	- Penyajian materi pembelajaran
	- Penjadwalan materi yang terstruktur
	- Aksesibilitas materi pembelajaran
	Platform Pembelajaran
	- Platform online yang digunakan selama pembelajaran
	- Ketersediaan platform online dalam mendukung aktivitas pembelajaran
	- Pemahaman penggunaan platform online
	- Pemanfaatan platform online selama pembelajaran daring Pelaksanaan Kelas
	- Ketepatan waktu pembelajaran
	- Kesesuaian materi dengan silabus
	Mekanisme & Kerjasama Kelompok
	- Mekanisme pembagian kelompok secara acak
Hasil Pembelajaran	- Komunikasi & koordinasi dalam kelompok
	- Pelaksanaan penugasan kelompok terhadap pemahaman pembelajaran
	Metode pembelajaran
	- Metode pengerjaan proyek iterasi berulang untuk menunjang pemahaman dan keterampilan selama pembelajaran
	- Peningkatan pemahaman materi pembelajaran
	- Peningkatan keterampilan selama pembelajaran

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perhitungan dari hasil diubah kedalam bentuk persentase dengan bertujuan untuk merepresentasikan nilai yang didapat baik dari jumlah penilaian, jumlah responden, dan hal lainnya. Terdapat juga butir pertanyaan berupa saran dan masukan, dengan tujuan sebagai bahan untuk memperoleh pendapat langsung dari responden terkait keluhan atau harapan dengan penilaian dan evaluasi indikator penelitian. Hasil Kuesioner didapat dari perhitungan sumber data primer yaitu kuesioner yang relevan dengan indikator evaluasi dengan didapat nilai persentase untuk tiap indikator (Kapabilitas Pengajar, Proses Pembelajaran, dan Hasil Pembelajaran) dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Ketentuan Nilai Skor Interval

Interval	Kriteria
0% - 19.99%	Sangat Tidak Baik
20% - 39.99%	Kurang Baik
40% - 59.99%	Cukup Baik
60% - 79.99%	Baik
80% - 100%	Sangat Baik

3.1. Evaluasi Efektivitas Pembelajaran Daring

Perhitungan dari hasil diubah kedalam bentuk persentase dengan bertujuan untuk merepresentasikan nilai yang didapat baik dari jumlah penilaian, jumlah responden, dan hal lainnya. Terdapat juga butir pertanyaan berupa saran dan masukan, dengan tujuan sebagai bahan untuk memperoleh pendapat langsung dari responden terkait keluhan atau harapan dengan

penilaian dan evaluasi indikator penelitian. Hasil Kuesioner didapat dari perhitungan sumber data primer yaitu kuesioner yang relevan dengan indikator evaluasi dengan didapat nilai persentase untuk tiap indikator (Kapabilitas Pengajar, Proses Pembelajaran, dan Hasil Pembelajaran) dapat dilihat pada **Tabel 4**.

Tabel 4. Hasil Evaluasi Kegiatan Pembelajaran

Indikator	Presentase
Kapabilitas Pengajar	88,29
Proses Pembelajaran	81,42
Hasil Pembelajaran	76,72

Kapabilitas Pengajar

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah diisi oleh mahasiswa, dapat diketahui bahwa mahasiswa menilai dosen pengampu mata kuliah 92,18%, mahasiswa menilai asisten dosen dalam membimbing selama pembelajaran 84,40%. Secara keseluruhan kemampuan mengajar selama pembelajaran baik dosen maupun asisten dosen menghasilkan penilaian dari responden dengan persentase 88,29%. Bahwa kompetensi pengajar sudah dapat dinilai dengan kriteria sangat. Adapun keluhan mahasiswa yang masih bingung dalam memahami materi dan menekankan dosen untuk selalu lebih sering menyampaikan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti baik materi PPT ataupun *template project* dan terkhusus untuk asisten dosen dalam pengelolaan tugas proyek untuk lebih detail menjelaskan revisian perbaikan project.

Proses Pembelajaran

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah diisi oleh mahasiswa, dapat diketahui bahwa mahasiswa menilai Kualitas Materi Pembelajaran pembelajaran yang diberikan 80,09%, Penggunaan platform pembelajarn 85,41%, Pelaksanaan kelas untuk setiap pertemuan 90,30%, Mekanisme dan kerjasama kelompok 69,91 %, Metode pembelajaran 81,18%. Secara keseluruhan proses pembelajaran telah berlangsung dengan sangat baik dengan persentase 88,29%. Adapun keluhan mahasiswa yang masih kebingungan dikarenakan materi dalam bentuk bahasa inggris dan banyak kata ilmiah project dengan disertai kesulitan mengakses materi dalam bentuk PPT di elena. Adapun pelaksanaan kelas yang berkaitan dengan kelompok, sulitnya kelompok untuk berdiskusi untuk mengerjakan project dan disertai deadline pengerjaan proyek yang sedikit dan terkadang ada penambahan mendadak terkait tahapan project.

Hasil Pembelajaran

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah diisi oleh mahasiswa, dapat diketahui bahwa peningkatan pemahaman dinilai 73,97% dan peningkatan keterampilan 77,64% dengan secara keseluruhan indikator hasil pembelajaran menghasilkan penilaian dari responden dengan persentase 76,72%. Bahwa hasil pembelajaran selama 1 semester sudah dapat dinilai dengan kriteria baik, dikatakan baik dari segi peningkatan pemahaman dan keterampilan jua diperoleh dengan baik dari mata kuliah Manajemen Proyek. Peningkatan hasil pembelajaran berkaitan dengan perbaikan indikator lainnya yang juga harus ditingkatkan untuk menunjang pemahaman dan keterampilan mahasiswa pada mata kuliah Manajemen Proyek.

3.2 Rekomendasi Sistem Pembelajaran Daring Manajemen Proyek Berbasis Project Based Learning

Rekomendasi Kapabilitas Pengajar

Peran pengajar sangat berpengaruh dalam penyederhanaan istilah proyek dan pemberian contoh yang relevan dalam materi pembelajaran. Adapun peran pengajar khususnya asisten dosen sebagai pembimbing utama atau fasilitator yang berinteraksi langsung dengan mahasiswa terutama dalam pengelolaan metode iterasi berulang yaitu salah satunya revisi tugas proyek pada masing masing kelompok. Kalimat atau kata revisian perbaikan lebih jelas dan detail karena berpengaruh terhadap pemahaman perbaikan mahasiswa.

Rekomendasi Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran merupakan aktivitas interaksi baik yang dilakukan pengajar atau mahasiswa selama pembelajaran. Salah satu aktivitas pada proses pembelajaran adalah materi pembelajaran. Materi pembelajaran yang memiliki peran penting sebagai sumber belajar untuk mendukung proses pembelajaran. Materi pembelajaran yang disediakan baik berupa materi pembelajaran PPT, Video Rekaman, dan Template tugas proyek yang digunakan sebagai acuan mahasiswa dalam mengerjakan tugas proyek. Materi pembelajaran khususnya PPT harus disertai dengan contoh yang relevan dan bahasa yang disederhanakan agar mudah dipahami dan template tugas proyek yang dijadikan sebagai acuan atau pedoman utama penugasan kelompok dengan diisi pentahapan yang harus dikerjakan tiap minggunya. Bahasa yang mudah dipahami dan acuan contoh pentahapan yang relevan memudahkan kelompok memahami template proyek, yang memungkinkan akan mengurangi terjadinya kesalahan dalam pengerjaan tugas proyek. Template proyek terstruktur dan sistematis sangat memudahkan mahasiswa mengetahui tahapan pengerjaan tugas proyek yang harus dikerjakan, sehingga masing masing kelompok sudah membagi tugas ataupun jobdesk pengerjaan untuk menghindari pengerjaan tugas proyek pentahapan secara mendadak.

Adapun *platform* pembelajaran menjadi salah satu wadah pembelajaran utama dalam mendukung pembelajaran secara daring. *Platform* pembelajaran sangat menunjang proses kolaborasi, interaksi dan dalam memberikan penilaian serta feedback selama proses pembelajaran. Adapun *platform* pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran mata kuliah Manajemen Proyek yaitu *Zoom*, *Telegram*, *Google Drive*, *E Learning*, dan *Trello* serta *platform* tambahan pendukung lainnya. *Platform* pembelajaran harus dapat dimanfaatkan sebaik mungkin oleh pengajar, terutama berkaitan dengan materi pembelajaran dalam hal kemudahan akses materi pembelajaran di elena bagi mahasiswa. Adapun *platform* pembelajaran pendukung lainnya yang harus dimanfaatkan dan dikelola dengan baik dalam proses pembelajaran. Adapun mekanisme dan kerjasama kelompok merupakan salah satu hal penting dari pembelajaran berbasis Project Based Learning, Pembagian kelompok sesuai dengan keinginan ataupun kebebasan memilih kelompok, yang didasari atas minat atau kesesuaian komitmen pada masing masing individu untuk tiap kelompok yang akan berdampak cukup efektif dalam hal motivasi dan keaktifan keterlibatan partisipasi aktif seluruh individu pada masing masing kelompok selama pengerjaan tugas proyek.

Metode pembelajaran iterasi berulang merupakan metode yang digunakan dalam mata kuliah manajemen proyek yang berkaitan dengan pengerjaan tugas proyek yang dilakukan kelompok. Terkait dengan pelaksanaan metode iterasi berulang ini menetapkan deadline atau batas waktu pengerjaan pertahanan untuk tiap minggunya, deadline pengerjaan sangat berpengaruh terhadap optimalnya tugas yang dikerjakan. Terlebih setiap tahapan yang dikerjakan dengan tingkat kesulitan

dan jumlah pengerjaan yang berbeda beda, oleh karena itu perlunya disesuaikan deadline pertahapan yang diberikan agar hasil yang dikerjakan optimal. Pelaksanaan kelas secara *daring* dengan model pembelajaran berbasis *Project Based Learning* yang berhubungan dan berpengaruh terhadap keseluruhan proses pembelajaran. proses pembelajaran dengan kelompok dan disertai dengan metode iterasi berulang membutuhkan lebih sering diskusi, interaksi ataupun komunikasi yang baik bagi mahasiswa atau masing masing kelompok. Oleh karena itu, pelaksanaan pembelajaran sebaiknya dilakukan secara hybrid ataupun semi online, terkhusus untuk pertemuan masing masing kelompok terkait penugasan tugas proyek untuk meningkatkan keefektifan diskusi kelompok.

Rekomendasi Hasil Pembelajaran

Hasil pembelajaran berhubungan dengan kapabilitas pengajar dan proses pembelajaran yang berlangsung selama 1 semester yang harus terus ditingkatkan. Namun, terlepas daripada itu dari sisi mahasiswa sebagai peserta didik juga harus mengevaluasi diri dengan meningkatkan motivasi dan keinginan capaian hasil belajar yang baik dengan mengoptimalkan perencanaan belajar dan aktif dalam kelas maupun dalam diskusi kelompok.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan paparan sebelumnya, berikut kesimpulan dari hasil pembahasan yang dilakukan oleh peneliti :

Efektivitas pembelajaran Manajemen Proyek secara daring dengan mekanisme PBL dapat dikatakan sangat baik. Hal ini didukung oleh pencapaian rata-rata ketiga indikator (Kapabilitas Pengajar, Proses Pembelajaran, dan Hasil Pembelajaran) 82,14%. Akan tetapi, masih ada ruang perbaikan yang dapat dilakukan. Berikut ini adalah rekomendasi peningkatan setiap indikator sesuai kebutuhan mahasiswa :

A. Indikator Kapabilitas Pengajar

Peran pengajar baik dosen maupun asisten dosen sangat dibutuhkan sebagai fasilitator dalam pembelajaran daring Manajemen Proyek berbasis PBL termasuk lebih sering menyederhanakan istilah proyek dan memberikan contoh yang relevan. Adapun peran asisten dosen sebagai pembimbing utama atau fasilitator memiliki peran khusus dalam pengelolaan metode iterasi berulang, termasuk memberikan penjelasan detail terhadap revisi tugas proyek pada setiap kelompok.

B. Indikator Proses Pembelajaran

- I. Materi Pembelajaran yang berupa PPT maupun Template harus selalu disertai contoh yang relevan, mudah dipahami dan terstruktur dikarenakan dijadikan acuan sebagai pengerjaan tugas proyek pada masing masing kelompok.
- II. Pemanfaatan *platform* pembelajaran dengan baik sebagai mendukung pengoptimalan kemudahan akses informasi terutama materi pembelajaran bagi mahasiswa yaitu salah satunya *Elena (E - Learning)*.
- III. Mekanisme pembagian kelompok yang disesuaikan kebebasan memilih bagi mahasiswa yang diharapkan dapat memudahkan aktivitas komunikasi dan interaksi setiap individu pada masing masing kelompok.
- IV. Deadline ataupun durasi pengerjaan proyek secara berkelompok yang perlu disesuaikan dengan tingkat kesulitan dan jumlah pengerjaan membantu optimalnya tugas yang dikerjakan.

- V. Pelaksanaan kelas secara hybrid atau semi *online* dalam pertemuan kelompok atau pertemuan kelas diharapkan dapat meningkatkan efektivitas diskusi dan memudahkan monitoring pengajar terhadap individu di masing masing kelompok.

C. Indikator Hasil Pembelajaran

Hasil pembelajaran adalah pencapaian dan pemahaman yang akan diperoleh oleh mahasiswa setelah mengikuti pembelajaran daring. Peran mahasiswa sangat penting untuk mencapai hasil belajar dengan terus mengevaluasi diri dan meningkatkan motivasi pembelajaran yang baik dengan meningkatkan perencanaan belajar dengan baik, aktif dalam kelas maupun aktif berpartisipasi dalam diskusi kelompok untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kehadiran Allah SWT karena atas berkat rahmat dan karunia-Nya. Penulis dapat menyelesaikan Penelitian ini. Kemudian kepada orang tua yang selalu memberikan doa dan dukungannya dalam pengerjaan Penelitian. Adapun tak lupa kepada Bu Dr. Amalia Rahmah, S.T, M.T. selaku Dosen Pembimbing dan Dosen Mata Kuliah Manajemen Proyek yang memberikan bimbingan, bantuan dan dukungan dalam mengerjakan serta menyelesaikan Penelitian. Terima kasih kepada Mahasiswa Angkatan 2021 Mata Kuliah Manajemen Proyek yang memberikan dukungan dan menjadi bagian dalam subjek penelitian serta teman teman yang mendukung terlaksananya penelitian ini.

6. REFERENSI

- [1] M. H. A. Tristiawan, "Evaluasi Penerapan Project Based Learning Pada mata Kuliah Sistem Teknologi Motor Bensin Dalam Masa Pandemi Jurusan Teknin Mesin 2019 Unesa," *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin (JPTM)*, vol. 11, no. 1, 2021, Accessed: Dec. 28, 2023. [Online]. Available: <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-teknik-mesin/article/view/43570>
- [2] A. L. Tarigan, "Evaluasi pembelajaran online di masa pandemi COVID-19 di kecamatan Minas," *Prosiding Seminar Nasional*, vol. 1, no. 1, 2021.